

# Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Nearpod* Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X IPS SMA Negeri 9 Gorontalo Utara

Regina Putri Podu\*<sup>1</sup>, Fitryane Lihawa<sup>1</sup>, Nurfaika<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Gorontalo

\*e-mail: reginaputripodu30@gmail.com

## Abstract

*Development of Nearpod-Based Learning Media for Geography Subject on Hydrosphere Dynamics. This study aimed to develop Nearpod-based learning media for the geography subject of Hydrosphere Dynamics for the tenth-grade (X) Social Science students at SMA Negeri 9 Gorontalo Utara. The Nearpod learning media was developed using the ADDIE development model, which encompasses the following stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the study findings, the validation score from the product design expert was 86.6%, indicating a very valid level of validity. This was followed by content expert validation with a score of 85% categorized as very valid. The subject matter expert validation score was 90%, categorized as very valid category as well. Furthermore, the evaluation of student responses (on a limited scale) to the learning media resulted a score of 76,3%, while the general student response (on a broader scale) reached 87.4%. Therefore, the Nearpod learning media for the geography subject on Hydrosphere Dynamics at SMA Negeri 9 Gorontalo Utara categorized as being good or suitable for use. It can be concluded that the development of Nearpod learning media for the Hydrosphere Dynamics topic is appropriate for use in both online learning processes.*

**Keywords:** *Nearpod; Hydrosphere Dynamics; ADDIE*

## Abstrak

*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Hidrosfer Tujuan asal penelitian ini ialah untuk mengembangkan media Nearpod pada mata pelajaran geografi materi Dinamika Hidrosfer kelas X IPS SMA Negeri 9 Gorontalo Utara. Media pembelajaran Nearpod dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang memiliki tahapan pengembangan sebagai berikut tahap analisis, tahap perencanaan, tahap pengembangan tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian nilai validasi dari ahli desain produk mendapatkan 86,6% dengan tingkat kevalidan sangat valid, dilanjutkan dengan validasi ahli materi/isi dengan nilai presentase 85% kategori sangat valid, sedangkan nilai validasi ahli mata pelajaran mendapatkan 90% berarti digolongkan dalam kategori sangat valid. Selanjutnya hasil evaluasi respon siswa (skala terbatas) media pembelajaran mendapatkan nilai 76,3% terhadap respon siswa (skala general) media pembelajaran yaitu mencapai 87,4%. Media pembelajaran Nearpod pada mata pelajaran Geografi materi Dinamika Hidrosfer di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara, dinyatakan memenuhi syarat (Baik) atau layak untuk digunakan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Nearpod pada materi Dinamika Hidrosfer ini layak digunakan pada proses pembelajaran secara online.*

**Kata kunci:** *Nearpod; Dinamika Hidrosfer; ADDIE*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses membangun karakter seseorang sehingga mereka dapat membantu orang lain. Terbentuknya karakter yang kuat di dalam diri setiap orang dimulai sejak duduk dibangku sekolah dasar, yaitu melalui pembiasaan. Menurut (Widyatmoko, 2019).

Pendidikan sangat penting untuk mempertahankan standar kehidupan sosial yang terus berkembang di dunia dan masyarakat global. Pendidikan yang baik mendorong kemajuan negara. Kontribusi suatu negara terhadap peradaban dunia adalah kunci kebertahanannya. Oleh karena itu, pendidikan terus mengikuti perkembangan teknologi (Fahrezi, 2021). Pemikiran dan peradaban sosial yang maju adalah salah satu keniscayaan peradaban negara yang besar (Falaq, 2020) menyatakan bahwa karena nilai dasar setiap negara biasanya menguntungkan orang, perbedaan nilai dalam adat, budaya, bahasa, dan sistem kepercayaan tidak menjadi masalah.

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam menerapkan Standar Proses Pendidikan. Hal ini disebabkan fakta bahwa, karena guru adalah orang pertama yang terlibat dalam pelaksanaan program, keberhasilan pelaksanaan prosedur pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru. Menetapkan

standar untuk meningkatkan dan pemerataan kualitas pendidikan, proses pendidikan adalah kebijakan yang sangat penting dan strategis. Setiap pendidik dan pengelola sekolah memiliki kemampuan menetapkan protokol pembelajaran (Fahmi, 2021).

Dalam proses pembelajaran, tiga komponen utama selalu ada dalam komunikasi guru yang mengirimkan pesan, siswa yang menerima pesan, dan pesan itu sendiri, yang merupakan materi pelajaran. Terkadang terjadi kegagalan komunikasi, yang berarti bahwa pelajaran yang disampaikan guru mungkin tidak diterima dengan baik oleh siswa atau bahwa siswa mungkin tidak memahami seluruh materi dengan baik, atau situasi menjadi lebih buruk.

Proses mengubah tingkah laku melalui pengalaman dikenal sebagai media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses mengajar. Pengalaman dapat langsung atau tidak langsung. Pengetahuan siswa menjadi lebih abstrak seiring dengan seberapa langsung objek yang mereka pelajari. Sebaliknya, pengetahuan yang mereka peroleh semakin abstrak semakin tidak langsung mereka. Menurut Buana & Kasanah (2018), hanya menyampaikan pengetahuan melalui bahasa lisan akan membuatnya lebih abstrak. Hal ini memungkinkan verbalisme, suatu kondisi di mana Siswa hanya mengetahui kata-kata tanpa memahami atau memahami artinya. Hal semacam ini dapat menyebabkan siswa membuat kesimpulan yang salah. Oleh karena itu, pesan yang dimaksud bisa mencapai tujuan dan sasaran, dan ini dapat dicapai dengan mendekati siswa ke kondisi.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik (Pratama, 2022). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.

Berdasarkan hasil observasi langsung oleh peneliti SMA Negeri 9 Gorontalo Utara, dalam kenyataannya beberapa guru yang berada di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara masih banyak ditemui menggunakan pendekatan cerama sepanjang proses pembelajaran dan guru jarang menggunakan media pembelajaran, terutama *Nearpod* belum banyak diketahui maupun digunakan oleh guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran geografi yang ada di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini, guru di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara lebih cenderung memanfaatkan media *power point* untuk menyampaikan materi, media ini belum efektif untuk meningkatkan respon siswa dalam memahami materi karena penyajian materi yang kaku dan terkesan monoton sehingga membuat siswa cepat bosan dan keterbatasan LCD yang digunakan karena harus bergantian dengan guru mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, ada kesimpulan bahwa pencapaian akademik siswa tentunya akan bergantung pada minat belajar siswa dan perilaku empati. Pertanyaan serupa juga ditemukan oleh beberapa peneliti lain yang telah melakukan penelitian sebelum penelitian ini. menegaskan bahwa minat belajar memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa, dan dia percaya bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Tidak ada yang dapat diharapkan dari seorang anak yang tidak tertarik untuk mempelajari sesuatu untuk mencapai hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya.

Pelajar yang memiliki minat tinggi yang akan terlihat tambah tekun saat berpendidikan, berbeda dengan siswa yang cenderung hanya menerima intruksi dan hanyalah ingin tahu, meskipun bertahan

belajar ketika tidak ada yang mendorongnya. Oleh karena itu, siswa harus memiliki keinginan untuk belajar untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan. Untuk mengatasi masalah ini, pengembangan sarana pembelajaran yang ideal harus difokuskan pada teknologi yang dimiliki dan dipahami oleh siswa. Salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran melalui teknologi informasi adalah dengan mengembangkan sumber pembelajaran digital seperti aplikasi *Nearpod*, yang mampu digunakan di semua merek smartphone dan laptop dengan mudah selama pengembangan media berikutnya.

Aplikasi *Nearpod* adalah salah satu dari aplikasi gratis berbasis internet aplikasi yang tersedia melalui smartphone, laptop maupun tablet sehingga membantu pendidik dalam mengelola kelas. Guru tidak hanya dapat berkomunikasi dengan orang tua siswa tetapi juga dapat merekam apa yang telah mereka lakukan. *Nearpod* memudahkan guru untuk mencatat aktivitas dan prestasi siswa dan membagikannya kepada orang tua mereka. Aplikasi *Nearpod* memiliki banyak fitur karakter yang tidak membosankan untuk siswa. Selain itu, ada poin keaktifan untuk siswa, yang membantu mendorong mereka untuk belajar dengan menggunakannya baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi menggunakan aplikasi *Nearpod* untuk membuat media pembelajaran pada mata pelajaran geografi kelas X IPS materi Dinamika Hidrosfer. Pengembangan media pembelajaran ini seperti yang diharapkan akan lebih membantu dan memungkinkan murid dan memahami pelajaran geografi dan siswa lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan sambil menghasilkan ide-ide baru serta inspirasi kepada pelajar dan pendidik dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Nearpod* Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X IPS SMA Negeri 9 Gorontalo Utara” yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil akhir di smartphone dan laptop sehingga lebih efisien untuk dilakukan dimana saja dan kapan saja.

## 2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Nearpod* yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji valid, praktis dan efektif dalam pembelajaran Geografi di SMA (Sekolah Menengah Atas) dimana pada dasarnya tujuan dari studi ini dapat menghasilkan belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

### 1 . Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan model ADDIE. Penelitian pengembangan model ini dilakukan dengan menggunakan lima tahap yaitu :

- a. Tahap pengumpulan informasi (*Analysis*) : Tujuan dari tahap analisis adalah untuk menentukan kebutuhan akan pembuatan media pembelajaran. Pada tahap ini, penelitian pendahuluan dilakukan, termasuk melihat sarana belajar, guru, dan siswa. Oleh karena itu, diharapkan beberapa elemen analisis kebutuhan akan diperoleh
- b. Tahap Perencanaan (*Design*) : a) Perancangan Design Produk Studi mulai dengan perancangan desain produk pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum SMA Negeri 9 Gorontalo Utara. b) Menyusun instrumen penelitian produk pada titik ini, peneliti menghasilkan instrumen penelitian produk. Instrumen penelitian pada penelitian ini.
- c. Tahap Pengembangan (*Development*) : a) Pembuatan media, peneliti mengembangkan media berbasis *Nearpod* pada materi dinamika hidrosfer. b) Tahap validasi ahli, bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *Nearpod* yang dikembangkan, serta guna mendapatkan sarana perbaikan awal sebelum diujikan kepada peserta didik. Validasi ahli ini terdiri dari validasi media dan validasi materi. Teknik pengumpulan data media *Nearpod* didapatkan instrumen kelayakan media untuk ahli.
- d. Tahap Validasi dan Uji Coba (*Implementation*) : Proses implementasi sumber belajar yang telah dirancang oleh peneliti dikenal sebagai implemementasi. Produk ini akan diujicobakan di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara sesuai dengan tujuannya. Pengujian ini dilakukan oleh ahli, yang terdiri dari validasi ahli materi dan validasi ahli media. Setelah validasi selesai, responden (siswa) diuji dengan uji coba.

- e. Evaluasi (*Evaluation*) : Tahap terakhir evaluasi adalah ketika peneliti mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui hasilnya. Ini dimulai dengan kualitas media pembelajaran yang dibuat berdasarkan kriteria penelitian sesuai dengan apa yang telah disiapkan. Setelah melihat saran dan masukan yang disampaikan validator kemudian dilakukan revisi serta adanya uji coba produk di dalam kelas maka produk media pembelajaran menggunakan aplikasi *Nearpod* pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer yang dibuat dikatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran geografi.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk tes dan observasi.

### a. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam kegiatan ini peneliti akan mendapatkan informasi dan gambaran nyata terkait lokasi penelitian, serta untuk mengetahui proses belajar mengajar di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara, serta sarana dan prasarana penunjang dalam proses belajar mengajar.

### b. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket yang digunakan dalam analisis ini yaitu berupa angket yang tertutup dalam bentuk checklist. Dalam angket tersebut terdapat sederet pernyataan atau pertanyaan, kemudian responden tinggal melakukan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat dari responden.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, untuk menghimpun serta menganalisis dokumen gambaran atau dokumen tertulis seperti hasil foto yang diambil pada saat uji coba kelayakan dari media pembelajaran *Nearpod* di sekolah SMA Negeri 9 Gorontalo Utara

## 3. Instrument Pengumpulan Data

Empat instrumen pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini. Instrumen ini terdiri dari validasi untuk ahli media, validasi untuk ahli materi, validasi untuk ahli guru mata pelajaran, dan uji coba produk, yang digunakan untuk siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara. Aplikasi *Nearpod* adalah media pembelajaran yang digunakan untuk siswa di kelas X. Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis *Nearpod*, instrumen ini menggunakan pertanyaan terstruktur dan terbuka.

## 4. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Lembar Validasi

Dari perhitungan rata-rata skor, dicari persentase jawaban keseluruhan responden. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Fitri & Haryanti, 2020) :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

$\sum x$  = Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x1$  = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100 = Bilangan konstan

### b. Analisis Respon Siswa

Data respon siswa yang didapatkan melalui angket dihitung untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Nearpod* layak digunakan pada proses pembelajaran. Perhitungan tersebut menggunakan rumus :

**Presentase respon siswa = (Jumlah respon siswa)/(Jumlah siswa) X 100%**

Nilai yang didapatkan dari perhitungan presentase dikelompokkan kedalam tabel kategori presentase kelayakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan media ini bertujuan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran *Nearpod* dengan materi Dinamika Hidrosfer pada mata pelajaran Geografi yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara kelas X IPS. Media yang dikembangkan dapat dinyatakan layak untuk digunakan apabila telah melewati tahap demi tahap, seperti validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan hasil tanggapan/respon siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang memiliki tahap pengembangan sebagai berikut :

#### 1. Tahap Analisis

##### a) Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil kebutuhan yang menggunakan teknik wawancara secara langsung dengan peserta didik dan juga guru Geografi SMA Negeri 9 Gorontalo Utar. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa guru belum dapat membuat media interaktif dan juga LCD masih terbatas sehingga menunggu beberapa guru untuk bergantian menggunakan sehingga proses belajar mengajar masih menggunakan buku cetak bahan media pembelajaran materi Dinamika Hidrosfer pada mata pelajaran Geografi yang dilakukan dengan menggunakan wawancara secara langsung, maka didapatkan informasi bahwa penggunaan media ini untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara sangat dibutuhkan, karena selama proses pembelajaran masih monoton menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan nilai dari siswa kelas X IPS kurang maksimal atau kurang memuaskan.

##### b) Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil observasi, kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara yaitu kurikulum merdeka belajar. Pada kurikulum merdeka belajar istilah silabus digantikan dengan alur tujuan pembelajaran (ATP). Berdasarkan ATP, dilakukan analisis capaian pembelajaran (CP). Pada materi dinamika hidrosfer capaian pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar dinamika hidrosfer .

##### c) Proses dan Metode Pembelajaran

Pembelajaran geografi pada kelas X IPS di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara dilaksanakan 1 (satu) kali pertemuan. Jumlah keseluruhan siswa kelas X IPS yang aktif ada 82 siswa dibagi menjadi 3 kelas. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan pembelajaran berdasarkan panduan ATP dan Modul Ajar yang memuat pembukaan, kegiatan inti, dan penutup, sebelum dilakukannya proses belajar mengajar kegiatan awal guru adalah memberikan penguatan serta motivasi pada setiap peserta didik dan menanyakan materi apa yang sebelumnya dipelajari. Hal analisis menunjukkan pembelajaran geografi ini masih menggunakan metode ceramah dan masih menggunakan buku paket. Hal ini membuat peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran karena siswa mudah merasa bosan jika proses pembelajaran hanya dilakukan begitu-begitu saja.

#### 2. Tahap Perencanaan

##### a. Menganalisis Cakupan Materi Yang Digunakan

Analisis materi pelajaran adalah mengkaji dan merinci butir-butir isi capaian pembelajaran, sub kompetensi dan uraian yang penting dan perlu disampaikan dalam proses pembelajaran. Analisis materi pelajaran merupakan salah satu langkah untuk mencari material esensial yang harus disampaikan dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai capaian pembelajaran. Kriteria materi esensial adalah materi seharusnya dipelajari peserta didik menjadi isi dalam tujuan pembelajaran, memiliki aplikasi tinggi, serta merupakan prasarat untuk materi berikutnya. Materi yang disajikan dalam media adalah materi Dinamika Hidrosfer. Pengembangan media pembelajaran ini dalam penyajian materi dibuat dalam bentuk penjelasan berupa video interaktif, gambar powerpoint dan file dokumen word yang dibuat semenarik mungkin dengan tujuan agar siswa mudah memahami isi materi dan siswa termotivasi dalam belajar baik belajar secara langsung maupun belajar *online*.

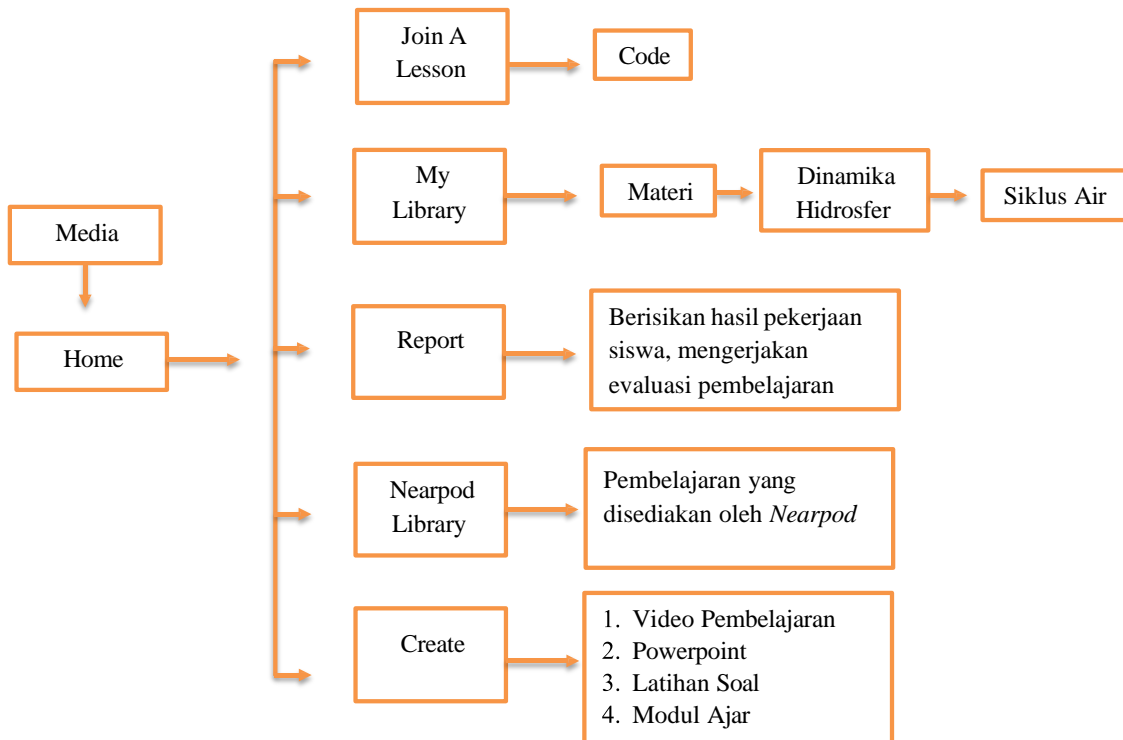
##### b. Menentukan Alat Evaluasi

Bagian evaluasi ini berisikan soal-soal yang berhubungan dengan isi keseluruhan materi. Jenis soal yang diberikan yaitu dalam bentuk soal yang dikerjakan secara individu. Evaluasi diberikan kepada setiap peserta didik yang memuat soal-soal dari keseluruhan materi. Untuk soal yang

disajikan bisa berupa soal essay ataupun pilihan ganda yang dikerjakan secara individu. Soal atau kuiz ini terdiri dari butir soal yang sudah diupload di dalam aplikasi *Nearpod*. Adapun beberapa tambahan latihan soal atau tugas yang sudah dikemas di media aplikasi *Nearpod*.

c. Perencanaan Media Pembelajaran

Berikut ini adalah gambaran perencanaan media pembelajaran yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Perencanaan Media Pembelajaran

3. Pengembangan (*Development*)

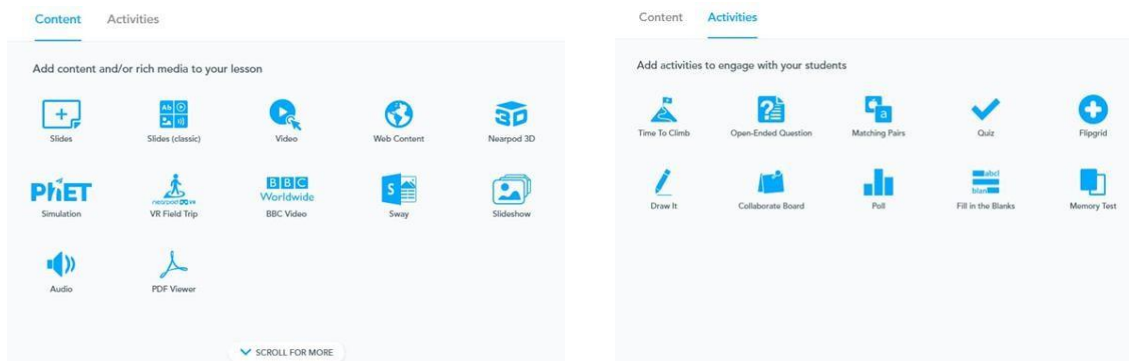
Media pembelajaran yang sudah dibuat dan dirancang berdasarkan tahap-tahap yang sudah ditetapkan, sehingga mampu menghasilkan satu produk media pembelajaran *Nearpod* pada materi Dinamika Hidrosfer. Media ini memiliki tampilan seperti media *Facebook* dan *Classroom*. Media pembelajaran berbasis *online* ini dapat diakses kapan dan dimana saja jika terdapat memiliki jaringan dan koneksi internet yang dilengkapi beberapa fitur. Tampilan media ini sama halnya dengan tampilan media *Facebook*, dimana siswa dengan mudah dapat mengakses media tersebut, semua materi pembelajaran sudah dikemas dalam bentuk video, powerpoint, dan file dokumen, sehingga siswa hanya perlu mengklik kode yang diberikan tersebut. Tampilan media pembelajaran *Nearpod* ditunjukkan pada Gambar 2 dan 3



Gambar 2. Tampilan Awal Nearpod

Media pembelajaran *Nearpod* sangat mudah digunakan baik oleh guru, siswa maupun orang tua, tanpa harus memiliki keahlian khusus dalam menggunakan aplikasi ini. Tampilan aplikasinya mirip dengan media sosial *Facebook* jadi sudah sangat familiar di kalangan siswa, guru, orang tua maupun orang lain.

Pada menu materi sudah terdapat beberapa materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video penjelasan, powerpoint, dan juga file dokumen, sehingga dengan begitu dapat memudahkan siswa untuk mendengar dan memahami penjelasan materi yang disampaikan. Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan siswa tidak mudah merasa bosann dan terkesan monoton, cukup membaca dan menyimak penyampaian materi melalui vidio pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

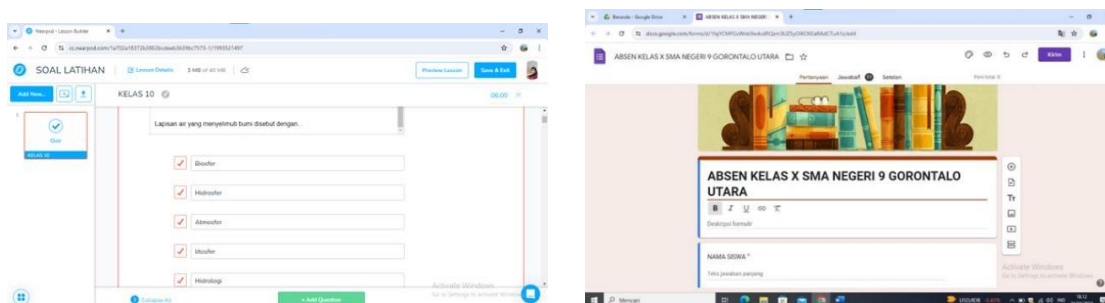


Gambar 3. Tampilan Content

Terdapat beberaa *tools* pada fitur *content* ini, *tools* ini bisa digunakan untuk membantu dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik.

Pada menu content peneliti hanya menggunakan fitur slide, video, powerpoint dan juga pdf. Pada fitur slide peneliti menuliskan materi-materi Dinamika Hidrosfer yang di dalamnya terdapat background yang bisa digunakan sesuai dengan pilihan yang sudah tersedia. Kemudian pada fitur video peneliti mengupload satu video pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada fitur pdf peneliti mengupload modul pembelajaran yang telah dibuat melalui microsoft word. Semua fitur yang dapat digunakan seluruhnya oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan (lihat gambar 4 ).

Pada menu *activities* peneliti menggunakan fitur *time to climb*. Dimana dalam fitur ini berupa aktivitas seperti game yang akan naik level, meningkatkan kompetensi keterlibatan siswa di kelas, serta penilaian pemahaman siswa. Hal ini membuat siswa untuk berlomba ke puncak gunung dengan melawan waktu saat menjawab pertanyaan pilihan ganda. Aktivitas pendakian sangat bagus untuk membunyikan bel, ulasan, tiket keluar dan lainnya. Dan juga fitur-fitur yang ada pada menu *activities* bisa digunakan sesuai kebutuhan yang ada oleh pengguna (lihat gambar 5)



Gambar 4. Halaman Tugas

Dalam halaman tugas ini siswa dapat mengakses pada menu beranda postingan dimana hanya tinggal mengklik code yang diberikan guru untuk menampilkan tugas yang akan diberikan dan siswa langsung bisa mengerjakan tugas. Tugas ini dapat dikerjakan secara individu. Tugas atau latihan soal

ini sudah terdapat petunjuk atau prosedur kerja yang dapat siswa baca serta pahami sebelum mengerjakan tugas soal pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa (lihat gambar 6)

Pada halama ini siswa tinggal mengklik link yang sudah dibagikan oleh guru melalui postingan, sehingga siswa akan langsung mengakses link absen melalui *google crom* dan langsung mengisi kehadiran terlebih dahulu sebelum masuk dalam proses belajar mengajar. (lihat gambar 7)

a. Hasil Validasi Ahli

Proses validasi telah dilakukan oleh para ahli, baik ahli media, ahli materi, dan ahli guru geografi untuk pengembangan media pembelajaran *Nearpod*. Tabel berikut menunjukkan presentase hasil penilaian dari para ahli dan guru geografi :

Tabel 1. Hasil Validasi oleh Ahli

No	Validator	Presentase	Presentase Rata-rata Total
1.	Ahli Media	86,6%	87,2%
2.	Ahli Materi	85%	
3.	Guru Geografi	90%	

Berdasarkan hasil di atas bahwa untuk nilai presentase yang didapatkan dari para ahli dan guru geografi mendapatkan nilai 87,2%. Sesuai kriteria validasi yang digunakan bahwa nilai tersebut dikategorikan sangat valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Nearpod* sangat efektif dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Respon Peserta Didik

a) Uji Coba Skala Terbatas

Setelah media pembelajaran dinyatakan sangat valid tanpa perlu direvisi oleh ahli media, ahli materi dan ahli guru pembelajaran geografi, maka media *Nearpod* pada mata pelajaran geografi materi dinamika hidrosfer, dapat diuji cobakan terhadap siswa.

Uji coba skala terbatas ini dilakukan di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara, kelas X 1 dengan jumlah siswa siswa yang diambil yaitu 5 siswa. Uji coba skala terbatas ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran. Berikut hasil uji coba skala terbatas terhadap media pembelajaran *Nearpod* berdasarkan angket yang telah dibagi.

Berdasarkan data hasil siswa menunjukkan nilai sebesar 76,3% masuk kategori valid. Dari hasil uji coba skala terbatas tidak terdapat saran saran atau masukan dari siswa, sehingga media pembelajaran tidak direvisi dan penelitian di lanjutkan ke tahap uji coba skala general.

b) Uji Coba Skala General

Pada tahap uji coba skala general ini dilakukan di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara kelas X 3 dengan jumlah siswa siswa yang diambil yaitu 30 siswa. Uji coba skala general ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran. Berikut hasil uji coba skala terbatas terhadap media pembelajaran *Nearpod* berdasarkan angket yang telah dibagi

Berdasarkan data hasil siswa menunjukkan nilai sebesar 87,4% masuk kategori sangat valid. Dari hasil uji coba skala general tidak terdapat saran saran atau masukan dari siswa, sehingga media pembelajaran tidak direvisi dan siap digunakan media pembelajaran disekolah.

4. Impementasi (*Implementation*)

Media pembelajaran *Nearpod* pada materi Dinamika Hidrosfer ini sudah dikembangkan melalui beberapa tahap seperti dari tahap validasi dan revisi sebagai salah satu syarat sah atau tidaknya sebuah karya ilmiah. Media pembelajaran *Nearpod* yang selesai dikembangkan telah dilakukan validasi kepada ahli desais media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

- a) Validasi ahli desain produk oleh Bapak Daud Yusuf, S.Kom., M.Si
- b) Validasi materi/isi oleh Ibu Masruroh, M.Pd
- c) Validasi ahli pembelajaran oleh Ibu Diana M. Akuba S.Pd

Data yang diperoleh dari hasil validasi terdiri dari dua data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang berasal dari instrumen validasi yang diberikan saat melakukan validasi produk. Data kuantitatif dapat berupa hasil angket penilaian skala, sedangkan data kualitatif dapat berupa data penilaian tambahan serta saran yang diberikan oleh validator saat penilaian produk. Media



pembelajaran ini telah selesai direvisi, selanjutnya peneliti melakukan uji coba penggunaan media kepada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara, dengan tujuan untuk mengetahui respon dari setiap peserta didik terhadap media pembelajaran *Nearpod* yang dikembangkan oleh peneliti. Uji coba ini dilakukan dengan memperkenalkan media kepada setiap peserta didik yang dilakukan langsung oleh peneliti, dan setelah penggunaan media pembelajaran kemudian siswa dibagikan angket untuk diisi sebagai penilaian terhadap kelayakan media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Media pembelajaran *Nearpod* ini dikembangkan melalui tahap revisi produk. Tahap revisi produk adalah tahap dimana validasi yang menghasilkan masukan dan saran, serta hasil akhir dari uji coba yang sudah dilaksanakan. Dalam revisi produk, peneliti menimbang adanya masukan dari validator untuk perbaikan pada produk, sehingga berdasarkan masukan dan saran dari validator tersebut menghasilkan produk yang layak digunakan. Hasil akhir penelitian dan pengembangan ini adalah produk media pembelajaran *Nearpod* untuk pembelajaran Geografi SMA kelas X. Produk media pembelajaran *Nearpod* ini dapat diakses melalui aplikasi atau web online yang bisa diakses oleh siswa kapan dan dimana saja selagi memiliki jaringan internet, sehingga untuk mempelajari materi siswa lebih mudah menguasai dan memahami isi materi karena sudah disajikan dalam bentuk video pembelajaran, powerpoint dan file dokumen.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian nilai validasi dari ahli desain produk mendapatkan 86,6% dengan tingkat kevalidan sangat valid, dilanjutkan dengan validasi ahli materi/isi dengan nilai presentase 85% kategori sangat valid, sedangkan nilai validasi ahli mata pelajaran mendapatkan 90% berarti digolongkan dalam kategori sangat valid. Selanjutnya hasil evaluasi respon siswa (skala terbatas) media pembelajaran mendapatkan nilai 76,3% terhadap respon siswa (skala general) media pembelajaran yaitu mencapai 87,4%. Media pembelajaran *Nearpod* pada mata pelajaran Geografi materi Dinamika Hidrosfer di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara, dinyatakan memenuhi syarat (Baik) atau layak untuk digunakan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Nearpod* pada materi Dinamika Hidrosfer ini layak digunakan pada proses pembelajaran *online*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Buana, V. G., & Kasanah, S. U. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Permainan Engklek dalam Upaya Pengembangan Karakter Sejak Usia Dini. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 3, 50
- Fahmi, F (2021). Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui pembelajaran IPA. *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1).
- Fahrezi, G., & Susanti, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Kontekstual Berbasis Android Pada Materi Akuntansi Persediaan. *Educatio*, 16(1), 58-70.
- Falaq, Y. (2020). Education of Citizenship in Higher Education as A Fortress of Nation Characters in Facing Era Society 5.0. *Journal of Educational Sciences*, 4(4), 802. <https://doi.org/10.31258/jes.4.4.p.802-812>
- Fitri, and Haryanti. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by tegar rahardian Kusuma and Kamilia Sukmawati. 1st ed. Malang: madani media, kelompok intrans publishing, wisma kalimetro
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal panajemen pendidikan dan pelatihan*
- Pratama, M. I. L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sebagai Sarana Edukasi Kesiap-Siagaan Bencana Tsunami Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1600-1609. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b>.
- Widyatmoko. 2019. Kawasan Kebisingan Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara, Bandung Provinsi Jawa Barat. *Journal of Env. Engineering & Waste Management*, Vol. 4, No. 2, 43-49.